

**PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI  
KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**JIHAN CAPUTRI**  
**NIM. 2120153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAH WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI  
KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**JIHAN CAPUTRI**  
**NIM. 2120153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAH WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jihan Caputri

NIM : 2120153

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2024

Yang Menyatakan



**JIHAN CAPUTRI**  
**NIM 2120153**

**Dirasti Novianti, M.Pd.**  
Gg. Kendeng II Desa Pasekaran  
Kecamatan Batang, Kabupaten Batang

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 ( empat ) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Jihan Caputri

Kepada :  
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

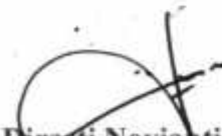
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **JIHAN CAPUTRI**  
NIM : **2120153**  
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
Judul : **PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI  
KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 5 Maret 2024  
Pembimbing

  
**Dirasti Novianti, M.Pd.**  
NIP. 19871114 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Jihan Caputri

NIM : 2120153

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **Peluang dan Tantangan Implementasi Kebijakan Kurikulum  
Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di  
SMP Negeri 14 Pekalongan**

Telah diujikan pada hari **Senin, 25 Maret 2024** dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Muthoin, M.Ag.  
NIP. 19760919 200912 1 002

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag.  
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 28 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sehingga karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Pertama, teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Tugiman dan Ibu Suhartini yang sudah di surga-Nya Allah SWT. yang saya yakin orang tua saya juga meridhoi serta mendoakan saya disana sehingga saya selalu merasa dimudahkan segala urusannya oleh Allah SWT.
2. Kedua, teruntuk mas dan mbak saya yang tersayang mas Mifta Suhadi, mbak Ika Kusumaningrum, mbak Dwi Setyo Rini, mbak Tri Puji Astuti, mas Husni Tamrin, mas M. Adi Nugroho, dan mbak Tri Irfani Widya Restu. Terima kasih yang sudah menyekolahkan saya sampai saya menjadi sarjana. Terimakasih atas segala doa, restu, motivasi, semangat, dan doronganya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Terakhir, teruntuk Almamater kebanggaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**MOTTO**

*“Tidak ada yang sia-sia dalam belajar, karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”*

*~Muhammad Subkhan~*



## ABSTRAK

Caputri Jihan. 2024. Peluang dan Tantangan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Dirasti Novianti, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Kebijakan, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

Kebijakan Kurikulum Merdeka tertera dalam Siaran pers Nomor: 408/sipres/A5.3/XII/2019. Di dalamnya terdapat beberapa penjelasan mengenai kebijakan kurikulum merdeka meliputi, kebijakan penghapusan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), kebijakan penghapusan Ujian Nasional (UN), kebijakan penyederhanaan RPP menjadi modul pembelajaran dan kebijakan tentang kebebasan berekspresi untuk para pendidik di setiap sekolah masing-masing. Kebijakan tersebut terdapat keterkaitan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena, Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang sama yaitu menempatkan siswa sebagai objek dan subjek sekaligus yang disebut dengan pembelajaran berpusat pada karakter siswa (*student centered learning*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memaparkan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan? 2) Bagaimana Peluang dan Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menjelaskan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan 2) Untuk menjelaskan Peluang dan Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis dan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 14 Pekalongan sudah sesuai dengan perencanaan, yang dilakukan oleh Kemendikbudristek yang menginginkan adanya perubahan kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah masing-masing. Adapun peluang dan tantangan yang dihadapi bisa teratasi dengan adanya komitmen para pendidik yang berhubungan secara langsung dengan kurikulum merdeka.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirobbil alamin*, Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peluang Dan Tantangan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 14 Pekalongan”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dirasti Novianti, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta dedikasinya secara penuh dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staf TU serta Karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Siti Nur Izzah, M. Pd. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan yang telah memberikan izin dan bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hamidatunnisa, S. Ag., dan Ibu Nur Hasanah, S. Pd. I., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan yang telah bersedia membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyediakan data hingga skripsi ini selesai dengan baik.
8. Clara Cahyaning Ilma, dan Najma Khairunnisa selaku peserta didik kelas 8 yang

telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

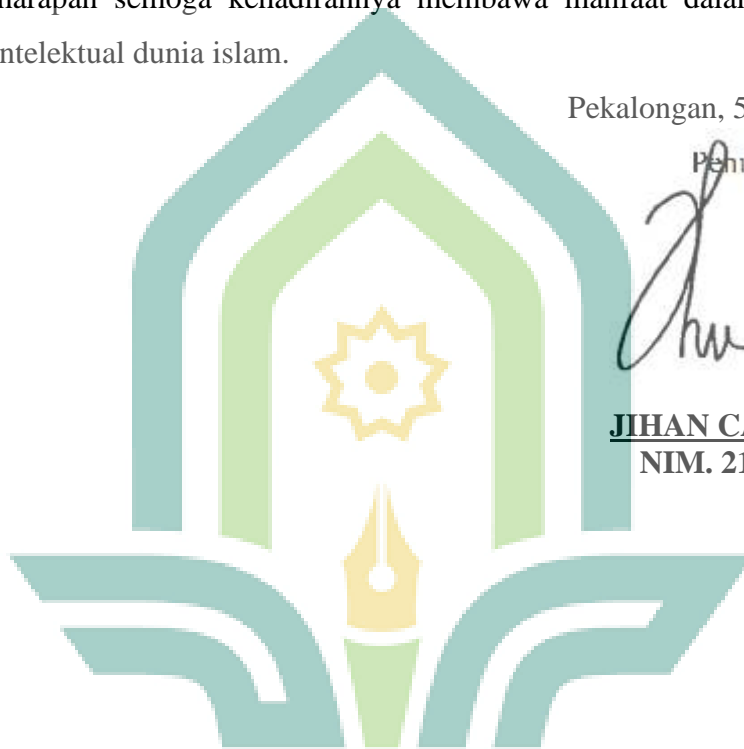
Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 5 Maret 2023

Penulis



**JIHAN CAPUTRI**  
**NIM. 2120153**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Metode Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	14
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A Gambaran Umum SMP Negeri 14 Pekalongan	
1. Profil SMP Negeri 14 Pekalongan .....	37
2. Sejarah SMP Negeri 14 Pekalongan .....	38
3. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Pekalongan .....	38
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 14 Pekalongan	40
5. Daftar Nama Guru dan Karyawan SMP Negeri 14 Pekalongan .....	42
6. Data Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 14 Pekalongan .....	43
7. Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Pekalongan .....	44
8. Daftar Ekstrakurikuler SMP Negeri 14 Pekalongan .....	45
B Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan	
1. Perencanaan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	46
2. Pelaksanaan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	48

3. Evaluasi Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	50
C Peluang dan Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	52
1. Peluang dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	52
2. Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	54

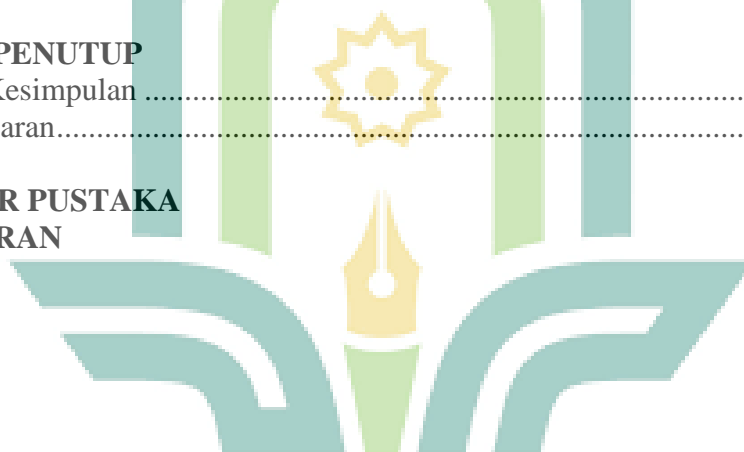
**BAB IV ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN**

A Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	58
B Analisis Peluang dan Tantangan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	40
Tabel 3.2 Data Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah di SMP Negeri 14 Pekalongan.....	41
Tabel 3.3 Data Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	41
Tabel 3.4 Daftar Nama Guru dan Karyawan di SMP Negeri 14 Pekalongan..	42
Tabel 3.5 Data Peserta Didik Kelas 8 di SMP Negeri 14 Pekalongan.....	43
Tabel 3.6 Data Ruang Kelas di SMP Negeri 14 Pekalongan.....	44
Tabel 3.7 Data Ruang Penunjang di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	44
Tabel 3.8 Lapangan Olahraga dan Lapangan Upacara .....	45



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Catatan Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu sudah banyak mengalami perubahan model kurikulum. Pemerintah menerapkan model kurikulum sejak masa pasca kemerdekaan hingga saat ini. Dalam pasal 1 butir 19 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pengertian kurikulum merupakan seperangkat rencana dengan ketentuan tujuan pembelajaran, isi dan materi, serta sistem yang akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya sebuah kurikulum proses pendidikan akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Maka, kurikulum bisa disebut sebagai “Kitab Sucinya” pendidikan.

Pada tahun 2020, Indonesia mengalami masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan dampak besar dalam berbagai aspek, termasuk dalam bidang pendidikan. Dampak tersebut, mengakibatkan pendidikan di Indonesia mengalami ketertinggalan di berbagai macam, terutama dalam pencapaian kompetensi peserta didik. Menyikapi hal tersebut, kemendikbudristek mencoba melakukan upaya untuk mengembalikan sistem pembelajaran yaitu dengan menghadirkan sebuah kurikulum baru yang disebut “Kurikulum Merdeka”. Kemendikbudristek mulai menerapkan kurikulum merdeka pada 11 febuari 2022 lalu. Kurikulum di Indonesia sudah tercatat mengalami 11 kali perubahan model kurikulum antara lain<sup>1</sup>:

---

<sup>1</sup> Nasional Kompas, “Sejarah Pergantian Kurikulum Di Indonesia”, <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/13/10180071/> (Diakses 7 April 2023 pukul 00.02).



1. Kurikulum Rencana Pelajaran 1947
2. Kurikulum Rencana Pelajaran Terurai 1952
3. Kurikulum Rencana Pendidikan 1964
4. Kurikulum 1968
5. Kurikulum 1975
6. Kurikulum 1984
7. Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999
8. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004
9. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
10. Kurikulum 2013 (K-13)
11. Kurikulum Merdeka

Menurut pendapat Sherly S, Kurikulum Merdeka ini untuk menghargai nilai dasar sistem Pendidikan Nasional dengan kurikulum dan kembali pada nilai dasar hukum untuk menjamin kemerdekaan sekolah.<sup>2</sup> Dengan adanya Implementasi Kurikulum Merdeka ini peserta didik akan lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran yang berbasis proyek karena, peserta didik di berikan kesempatan luas secara aktif untuk mencari dan menggali isu-isu yang sedang terjadi. Selain itu, guru juga memiliki keluasan dalam pembelajaran yaitu dengan memilih berbagai macam alat dan bahan pembelajaran dengan menyesuaikan minat serta kebutuhan belajar peserta didik.

---

<sup>2</sup> Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B, “Merdeka belajar: kajian literature”, *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, (2021), hlm. 84.

Kebijakan Kurikulum Merdeka tertera dalam Siaran pers Nomor: 408/sipres/A5.3/XII/2019<sup>3</sup>. Di dalamnya terdapat beberapa penjelasan mengenai kebijakan kurikulum merdeka meliputi, kebijakan penghapusan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), kebijakan penghapusan Ujian Nasional (UN), kebijakan penyederhanaan RPP menjadi modul ajar dan kebijakan tentang kebebasan berekspresi untuk para pendidik disetiap sekolah masing-masing. Kebijakan tersebut terdapat keterkaitan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena, Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang sama yaitu menempatkan siswa sebagai objek dan subjek sekaligus yang disebut dengan pembelajaran berpusat pada karakter siswa (*student centered learning*).

Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Islam bisa dikembangkan berdasarkan kepada kebutuhan peserta didik, kebutuhan tingkat intelektualitasnya, minat dan bakatnya, kebutuhan yang bersifat jasmaniah maupun kebutuhan ruhaniyahnya. Sehingga akan memberikan ruang yang luas kepada peserta didik untuk berkembang. Hal ini, akan semakin cepat tercapainya tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan kualitas bangsa dalam rangka pendidikan akhlak dan mewujudkan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, dan berilmu, yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta agar menjadi warga negara yang cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung

---

<sup>3</sup>Rukim.Id, “Merdeka Belajar”, <https://rukim.id/kemdikbud/merdeka-belajar-palempat-pokok-kebijakan-pendidikan-2019-2020/> (Diakses 21 Febuari 2023 pukul 22:50).

jawab. Dengan hal ini, Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap berada pada tujuan Pendidikan Nasional.

Manfaat Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam memberikan sebuah kebebasan bagi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik dalam memecahkan sebuah tantangan yang dihadapi di masa kini ataupun masa yang akan datang terhadap permasalahan di daerah sekolah masing-masing. Manfaat selanjutnya yaitu, diberikan kebebasan yang luas bagi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik untuk mencari peluang sebanyak mungkin setelah diterapkannya sebuah Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam di daerah sekolah masing-masing.<sup>4</sup>

Di Kota Pekalongan sudah ada beberapa sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka salah satunya SMP NEGERI 14 PEKALONGAN. Pada 11 juni 2022 lalu, SMP Negeri 14 Pekalongan menyelenggarakan kegiatan “Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” sebagai upaya dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. Kegiatan tersebut sangat berkaitan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena, memuat esensi dalam penerapan yang terdapat dalam pancasila. Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya harus mempunyai peluang untuk kedepannya baik peluang bagi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, maupun peserta didik. Untuk menemukan solusi

---

<sup>4</sup>Arifin S., Abidin N., dan Al Anshori F., “Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1, (2021), hlm. 128.

yang efektif, efisien, dan cepat dalam menangani permasalahan pembelajaran yang ketertinggalan ini tentunya juga akan dihadapkan banyak tantangan baik bagi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, maupun peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengetahui, menganalisis, serta memperdalam pemahaman mengenai Peluang dan Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan 2 rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan?
2. Bagaimana Peluang dan Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah di rumuskan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan Peluang dan Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan, serta pemahaman mengenai Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya memahami Peluang dan Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain:

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini peneliti dapat memahami lebih jauh mengenai Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya memahami Peluang dan Tantangan dalam Implementasikan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa informasi dan wawasan khususnya bagi calon guru Pendidikan Agama Islam dalam mengetahui Peluang dan Tantangan dalam Implementasikan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.
- c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang menyajikan masalah yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

## D. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan fakta yang dipilih berdasarkan teori atau kerangka berfikir tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk menggambarkan dan menjelaskan kejadian-kejadian yang ada baik kejadian bersifat rekayasa ataupun alamiah yang lebih memfokuskan kepada kualitas, karakteristik, dan semua tentang kegiatan yang ada.<sup>5</sup>

Pendekatan penelitian menggunakan studi kasus, yaitu penelitian yang menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>6</sup> Suatu pendekatan yang ingin mendapatkan informasi selengkap mungkin tentang suatu proses, program, peristiwa atau kegiatan yang bukan hanya sekedar bertanya. Sebab, peneliti ingin memperoleh sebuah pemahaman yang lebih dalam, lebih detail, dan lebih lengkap tentang peluang dan tantangan implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan.

---

<sup>5</sup> Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 27

<sup>6</sup> Zainal Arifin, "Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru", (Bandung : CV Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah tepatnya di SMP Negeri 14 Kota Pekalongan yang beralamat di kelurahan Simbang Wetan, Kota Pekalongan. adapun waktu yang digunakan peneliti ini kurang lebih 3 bulan yaitu dari bulan Desember 2023 – Februari 2024.

## 3. Sumber data

Dalam mengumpulkan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer:

### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung (tidak melalui perantara). Data primer dilakukan untuk memperoleh jawaban dari sebuah pertanyaan peneliti. Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode survei dan metode observasi. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis dan lisan.<sup>7</sup> Peneliti mewawancarai kepala sekolah, 2 guru Pendidikan Agama Islam, dan 2 peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Sedangkan metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati suatu keadaan atau kejadian yang akan atau sedang terjadi. Jadi, peneliti datang ke SMP Negeri 14 Pekalongan untuk melakukan observasi kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik untuk mengetahui peluang dan tantangan dimasa kini maupun dimasa mendatang

---

<sup>7</sup><https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/> (Diakses 8 Mei 2023 pukul 13.44).

setelah mengimplementasikan Kebijakan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan apa yang dilihat sesuai dengan kenyataan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Hasan merupakan data yang diambil atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada oleh pihak yang melakukan penelitian.<sup>8</sup> Data sekunder ini dapat diperoleh dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, jurnal, catatan perkuliahan, internet, dan lain sebagainya untuk mendukung informasi asli yang dikumpulkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder seperti referensi buku tentang kurikulum merdeka, buku Pendidikan Agama Islam, website kebijakan kurikulum merdeka, dan catatan atau data tertulis dari SMP Negeri 14 Pekalongan yang pastinya tidak melenceng dari permasalahan yang dibahas.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan atau dokumentasi. Menurut Arikunto mengungkapkan teknik pengambilan data tidak berdasarkan pada keacakan, area ataupun strata akan tetapi berdasarkan pada hal-hal yang perlu difokuskan sebagai tujuan yang akan diteliti.<sup>9</sup> Sugiyono berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data berdasarkan pada permasalahan yang

<sup>8</sup> Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, Bogor, 2002), hlm. 58.

<sup>9</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya. 2006).



diteliti sehingga peneliti dapat mengetahui jawaban dari narasumber yang lebih mendalam.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada kepala sekolah, 2 guru Pendidikan Agama Islam, dan 2 peserta didik untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta peluang dan tantangan implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam.

Menurut Marshall menyatakan bahwa melalui observasi para peneliti mengetahui semua hal mengenai perilaku dan maknanya.<sup>11</sup> Saat melakukan observasi, peneliti mengamati mengenai pelaksanaan, evaluasi serta peluang dan tantangan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan, dengan cara mengamati pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam secara langsung dan model evaluasinya.

Sedangkan menurut Nazir, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan atau dokumentasi untuk memperoleh latar belakang tertulis dan opini yang digunakan untuk mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>12</sup> Hal ini juga dilakukan untuk memperoleh data sekunder sebagai dasar perbandingan antara teori dan praktek dilapangan.

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet. 2016), hlm. 318.

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hlm. 310.

<sup>12</sup> Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013), hlm. 93.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam teknis analisis data kualitatif dalam penelitian ini, penulis mengacu pada model interaktif teori analisis Miles dan Huberman yang berupa :<sup>13</sup>

- a. Data *reduction*, reduksi data (merangkum, memilah data-data inti). Pada tahap ini peneliti akan merangkum dan memilah teori-teori pokok tentang implementasi kebijakan kurikulum merdeka serta peluang dan tantangan mengenai implementasi kebijakan kurikulum merdeka sebagai landasan dasar penelitian.
- b. Data *display* (penyajian data dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*). Pada tahap ini peneliti akan memberikan suatu data dalam bentuk uraian, bagan berupa proses implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam serta peluang dan tantangan mengenai kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.
- c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hubungan teori dan proses implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis untuk menganalisis data yang sudah didapat, deskriptif analisis merupakan suatu

---

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif", (Bandung : CV Alfabeta, 2014), hlm. 210

cara untuk menganalisis yang menggambarkan suatu objek penelitian berdasarkan kenyataan yang terlihat. Dalam hal ini peneliti ingin menganalisis data untuk mengetahui fakta-fakta dan kenyataan yang ada tentang peluang dan tantangan implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.

### **E. Sistematika Penulisan.**

Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri atas:

Halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan orisinalitas skripsi, halaman nota pembimbing, halaman konfirmasi pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian inti, terdiri atas :

- a. Bab I Pendahuluan, didalamnya terdapat latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II Landasan Teori, di dalamnya terdapat deskripsi teori mengenai profil SMP Negeri 14 Pekalongan, Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta Peluang dan Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.
- c. Bab III Metode Penelitian, didalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian dengan menggunakan studi kasus, sumber data primer yang

diperoleh dengan metode survey dan metode observasi, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dengan melakukan wawancara, observasi, dan survey literatur.

- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, didalamnya terdapat penjelasan tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta Peluang dan Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.
- e. Bab V Penutup, didalamnya terdapat simpulan, saran dan lampiran mengenai penelitian tentang Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil bahwa kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 14 Pekalongan yaitu Ujian Sekolah Berstandar Nasional di ganti dengan sumatif akhir jenjang dan penilaian sumatif akhir semester. Dihapuskannya Ujian Nasional (UN) yang diganti dengan Assesmen Kompetensi Minimum dan Survey Karakter yang dalam pelaksanaanya disebut dengan penilaian formatif. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digantikan dengan modul ajar. Dalam pelaksanaanya dilakukan dengan melalui tahap perencanaan melalui pelatihan, pelaksanaan pembelajaran dengan modul ajar dan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam, serta evaluasi atau assesmen yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran melalui 3 tahap, yaitu tes (penilaian formatif dan penilaian sumatif), non tes (survey karakter), dan penilaian otentik dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran.
2. Peluang dan tantangan implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 14 Pekalongan yaitu

dalam pelaksanaan kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam tentunya tidak berjalan lancar sesuai harapan. Terdapat berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Peluang yang dihadapi dalam implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam yaitu dibagi menjadi 3 bagian yaitu peluang bagi kepala sekolah yang dijelaskan secara umum yang tidak mengarah pada pembelajaran Pendidikan agama islam, sedangkan peluang bagi pendidik yaitu setiap pendidik diberikan keluasaan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Serta guru tidak harus berpatok pada buku dan mendapat fasilitas dalam pelatihan secara online melalui *platform* Merdeka Mengajar. Peluang bagi peserta didik yaitu menjadikan peserta didik lebih menguasai dalam teknologi, peserta didik juga lebih paham akan fungsi teknologi dalam dunia Pendidikan, dan minat bakat peserta didik dapat tersalurkan. Sedangkan tantangan dalam melaksanakan kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam, yaitu dibagi menjadi 3 bagian. Yang pertama tantangan bagi kepala sekolah yang dijelaskan secara umum dan tidak mengarah pada pembelajaran Pendidikan agama islam, sedangkan tantangan bagi pendidik dituntut harus selalu *update* terhadap teknologi, harus bias menghidupka kelas, berperan aktif dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik, serta dapat mencetak lulusan yang memiliki kemampuan literasidan numerasi, teknologi, dan berakhlak. Yang terakhir, tantangan bagi peserta didik yaitu dituntun harus selalu aktif dalam pembelajaran, harus paham mengenai

digitalisasi dan dituntut untuk selalu kreatif. Adapun tantangan lain didapat dari pendidik dalam melaksanakan kurikulum merdeka yang berbasis digital, para pendidik dituntut untuk lebih memahami sistem dan juga mengikuti sosialisasi ataupun pelatihan yang diadakan oleh dinas terkait.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di SMP negeri 14 Pekalongan dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berhubungan dengan implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi SMP Negeri 14 Pekalongan diharapkan dapat memberikan acuan atau bahan sumber pembelajaran untuk sekolah yang lain, dikarenakan SMP Negeri 14 Pekalongan sebagai sekolah penggerak dan sebagai sekolah yang melaksanakan kurikulum merdeka terlebih dahulu.
2. Bagi pendidik diharapkan lebih memperdalam lagi mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam khususnya pada metode dan media pembelajarannya sehingga peserta didik lebih tertarik lagi dengan pembelajaran pendidikan agama islam.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih totalitas dalam mengumpulkan data yang terkait dengan proses implementasi kebijakan kurikulum pada pembelajaran pendidikan agama islam, serta data mengenai peluang dan tantangan implementasi kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam. Penulis berharap peneliti selanjutnya mampu menggali topik

pembahasan yang lebih banyak. Karena dalam implementasi kebijakan kurikulum merdeka ini sebenarnya masih terdapat problematika yang belum diungkapkan.





## DAFTAR PUSTAKA

- A. S, Ningrum. 2022. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)*. Prosiding Pendidikan Dasar.
- Abdoellah, Awan Y dan Rusfiana, Yudi. 2016. *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*. Bandung. CV Alfabeta.
- Aqib, Zainal . 2022. *Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Yogyakarta. CV ANDI OFSET.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung. CV Remaja Rosdakarya.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Dharma, Sherly. & H. B, Sihombing. 2021. Merdeka belajar: kajian literature. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*,
- Fatkhurrohman, Pupuh. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung. PT Refika Aditama.
- H. R, Sabriadi dan N Wakia. 2021. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. *Andaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 2.
- Hasan. Iqbal, M. 2002 *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Hasanah, Mizamul dan Fahad, Tri. 2021. *Analisis Kebijakan Pemerintah pada Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional (UN)*” (Mojokerto, Jurnal Studi Kemahasiswaan, No. 3, Desember, 1,)
- Hasyim Achmad, Ghufuran . Ratnasari, Dwi. Amin, Alfauzan. Yuliani, Eki. Liandara, Nidia. 2022. Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu*, Vol. 4 No. 4.
- <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/> (Diakses 8 Mei 2023 pukul 13.44).
- M, Marisa. 2021. Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0. *Santhet: Jurnal Sejarah, pendidikan, dan Humaniora*, Vol. 5 No. 1.

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Majid, Abdul. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul. Andayani, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mudrikah A., Khoiri A., dan Hamdani.,”Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantra”, *Islamic Management: Jurnal Managemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1, (2022).
- Mulyadi. 2015. *Implementasi kebijakan*. Jakarta. Balai Pustaka..
- Nasional Kompas. 2023. *Sejarah Pergantian Kurikulum Di Indonesia*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/13/10180071>.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Nisa, Khiarotun. 2022. Skripsi: *Penanaman Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agaman Islam di SMP Negeri 4 Ampelgading Kabupaten Pematang*, (Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan: Pekalongan).
- Nugroho, dkk. 2022. *Kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum merdeka* (Vol. 1).
- Nurindah, Leni. 2022. Kebijakan Pokok dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. *Kediri : Journal of Teacher Education*, Vol IV No. 2.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. Diva Press.
- Rahmadayanti, Dewi dan Hartono, Agung . 2022. Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah. *Pontianak. Jurnal Basicedu*.
- Rifa’I, Ahmad. Kurnia Asih, N. Elis. Fatmawati, Dewi. 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Sosial Teknik: Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3 No. 8.

Rukim.Id, “Merdeka Belajar”, <https://rukim.id/kemdikbud/merdeka-belajar-palempat-pokok-kebijakan-pendidikan-2019-2020/> (Diakses 21 Febuari 2023 pukul 22:50).

S, Arifin. Abidin N., dan Anshori F, Al. 2021. Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dirasat: Jurnal Managemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1.

Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta. Balai Pustaka.

Subandiyah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta. Grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. CV Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabet.

Suharsimi. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Asdi Mahasatya.

Sumarseh. Eliza, Delfi. 2022. Penerapan Pembelajaran Berbahan Loose Part untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini. *Generasi Emas. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1.

Susilowati, Evi. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal Of Science Of Education*, Vol. 1 No. 1.

Tangu Daga, Agustinus. 2022. Penguatan Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol 6 No. 1.

Thoha, Chabib. Mu'thi, Abdul. 1998. *Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Widyastuti, Ana. 2022. *Merdeka Belajar dan Implementasinya*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. (Kepala Sekolah SMP Negeri 14 pekalongan)**

1. Bagaimana profil dari SMP Negeri 14 Pekalongan?
2. Apa visi dan misi dari SMP Negeri 14 Pekalongan?
3. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pergantian kurikulum?
4. Bagaimana sikap sekolah dengan adanya perubahan kurikulum tersebut?
5. Bagaimana pendapat dari walimurid terkait perubahan kurikulum?
6. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?
7. Apa saja yang anda dapat setelah mengikuti pelatihan tersebut?
8. Apa saja kebijakan kurikulum merdeka?
9. Bagaimana pelaksanaan kebijakan tersebut?
10. Bagaimana peluang dan tantangan dari kebijakan kurikulum merdeka?

### **B. Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Apakah yang ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?
2. Apa saja yang dipersiapkan dalam melaksanakan kurikulum merdeka?
3. Bagaimana pembelajaran pendidikan agama islam yang ada pada SMP Negeri 14 Pekalongan?
4. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
5. Bagaimana peluang dalam menghadapi kurikulum merdeka ini?
6. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

7. Apa tindak lanjut yang bapak lakukan dalam menghadapi tantangan tersebut?

### **C. Wawancara peserta didik**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan?
2. Apakah kamu tahu tentang kaitannya kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam?
3. Apakah pembelajaran pendidikan agama islam saat ini semakin menarik?
4. Apa saja yang kamu dapat / masih diingat sampai sekarang tentang pembelajaran pendidikan agama islam?
5. Menurut kamu, kemudahan apa saja yang kamu dapat ketika pembelajarana pendidikan agama islam dengan menggunakan handphone?
6. Menurut kamu, bagaimana peluang yang bisa kamu dapat ketika tahu pembelajaran pendidikan agama islam bisa diaplikasikan dengan menggunakan handphone?
7. Menurut kamu, bagaimana tantangan pembelajaran pendidikan agama islam saat ini ?

## PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi : SMP Negeri 14 Pekalongan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Sumber Daya Manusia			
2.	Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 14 Pekalongan			
3.	Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam			
4.	Peluang Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 14 Pekalongan			
5.	Tantangan Peluang Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 14 Pekalongan			

## HASIL OBSERVASI

Lokasi : SMP Negeri 14 Pekalongan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Sumber Daya Manusia	✓		Sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah pendidik dan peserta didik, dalam implementasi kebijakan kurikulum merdeka sudah mencakup semuanya. Elemen sumber daya manusia sudah mendukung adanya pelaksanaan kebijakan kurikulum merdeka.
2.	Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 14 Pekalongan	✓		Pelaksanaan kebijakan kurikulum merdeka pelaksanaan di lapangan sudah sesuai dengan kebijakan yang telah tercantum, pelaksanaan tersebut meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
3.	Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	✓		Dalam pembelajaran pendidikan agama islam proses pembelajarannya sudah mencakup kebijakan kurikulum merdeka yang meliputi penggunaan modul ajar, kegiatan pembelajaran berbasis

				<p>karakter peserta didik, sampai dengan assesmen atau tahap evaluasinya.</p>
4.	<p>Peluang Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 14 Pekalongan</p>	✓		<p>Peluang yang terjadi dengan adanya kebijakan kurikulum merdeka yaitu mengenai kebebasan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dalam menyampaikan materi.</p>
5.	<p>Tantangan Peluang Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 14 Pekalongan</p>	✓		<p>Adapun tantangan yang dihadapi adalah harus selalu komunikasi dalam mengupdate system dalam kurikulum merdeka.</p>





## CATATAN PENELITIAN

1. Narasumber : Ibu Siti Nur Izzah, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Pekalongan
- Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2024
- Waktu : 09.00 WIB
- Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah dari SMP Negeri 14 Pekalongan?	SMP Negeri 14 Pekalongan dibangun pada tahun 1979-1980 oleh proyek pelita. Semula sekolah ini bernama SMP Negeri Buaran Kabupaten Pekalongan yang beralamat di Jalan Simbang Wetan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, dengan SK Nomor: 0180/C/1979. SMP Negeri Buaran didirikan pada tanggal 1 April 1979 dan diresmikan pada tanggal 19 Februari 1980 oleh Bapak Drs. Koestidjo (NIP: 130.430.069)
2.	Apa visi dan misi dari SMP Negeri 14 Pekalongan?	Visi “Berkarakter Unggul, Kompetitif, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan” Misi Mengembangkan kurikulum sekolah berbasis kecakapan hidup, berkarakter, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik
3.	Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pergantian kurikulum?	Awalnya agak kesusahan dengan adanya perubahan kurikulum, namun setelah adanya pelatihan maka para pendidik sudah mulai menguasai apa itu kurikulum merdeka.

4.	Bagaimana sikap sekolah dengan adanya perubahan kurikulum tersebut?	Sikap sekolah tetap mengikuti apapun perubahan kurikulum setiap tahunnya, karena ini sudah menjadi tuntutan bagi pendidik untuk emencari trobosan untuk memberika pengetahuan kepada peserta didik.
5.	Bagaimana pendapat dari walimurid terkait perubahan kurikulum?	Sangat senang dan support dengan adanya perubahan kurikulum ini. Tetapi tetap ada pro dan kontra nya.
6.	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum merdeka?	Pernah, pelatihan tersebut diadakan oleh Kemendikbudristek melalui online dan juga offline.
7.	Apa saja yang anda dapat setelah mengikuti pelatihan tersebut?	Para pendidik mendapatkan akses melalui platform merdeka mengajar untuk mengetahui sumber dan modul dalam menjalankan kurikulum merdeka.
8.	Apa saja kebijakan kurikulum merdeka?	Ujian Sekolah Berstandar Nasional diganti dengan Assesmen Sumatif Akhir, dan Assesmen Jenjang. Ujian Nasional yang diganti dengan Assesmen Kompetensi Minimum. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diganti dengan modul ajar.
9.	Bagaimana pelaksanaan kebijakan tersebut?	Berjalan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek melalui pelatihan, dan juga dalam pelaksanaan pendidik mendapatkan kebebasan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
10.	Bagaimana peluang dan tantangan dari kebijakan kurikulum merdeka?	Peluang didapat dari kebebasan berekspresi para pendidik dalam pembelajaran. Tantangan didapat dari komitmen setiap pendidik dalam yang diharuskan mampu menjalankan perubahan kurikulum (kurikulum merdeka).

2. Narasumber : Ibu Nur Hasanah, selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 14 Pekalongan

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?	Kurikulum yang berbasis digital, dan memberikan keluasaan kepada para pendidik dalam menyampaikan materi, dan memberikan kebebasan berpendapat untuk peserta didik.
2.	Apa saja yang dipersiapkan dalam melaksanakan kurikulum merdeka?	Mempersiapkan modul ajar yang berisi tujuan, materi, metode dan juga evaluasi pembelajaran.
3.	Bagaimana pembelajaran pendidikan agama islam yang ada pada SMP Negeri 14 Pekalongan?	Dimulai dari pembiasaan setiap akan pembelajaran, dan dilanjutkan dengan membuat kelompok diskusi untuk memecahkan materi.
4.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam?	Discovery learning, ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok.
5.	Bagaimana peluang dalam menghadapi kurikulum merdeka ini?	Dapat mengekspresikan pembelajaran sesuai dengan kreativitas masing-masing.
6.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?	Kesulitan dalam menunjang kurikulum yang berbasis digital.
7.	Apa tindak lanjut yang ibu lakukan dalam menghadapi tantangan tersebut?	Selalu mengupdate platform merdeka mengajar yang berisi sumber dan bahan ajar dalam menjalankan kurikulum merdeka.

3. Narasumber : Ibu Hamidanun Nisa'

Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2024

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang ibu ketahui tentang kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada setiap sekolah dalam penyampaian kepada peserta didik.
2.	Apa saja yang dipersiapkan dalam melaksanakan kurikulum merdeka?	Mempersiapkan bahan ajar, serta menyusun strategi untuk membuat peserta didik tidak jenuh saat pembelajaran.
3.	Bagaimana pembelajaran pendidikan agama islam yang ada pada SMP Negeri 14 Pekalongan?	Pendidikan agama islam di SMP Negeri 14 Pekalongan berjalan sesuai alur tujuan pembelajaran, dimana semua materi tersampaikan kepada peserta didik dengan metode yang tidak membosankan.
4.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam?	Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok dalam memecahkan materi yang agak sulit.
5.	Bagaimana peluang dalam menghadapi kurikulum merdeka ini?	Adanya kebebasan penilaian yang berbasis pada karakter peserta didik membuat pendidik bisa melihat kemampuan masing-masing peserta didiknya.
6.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?	Kemajuan teknologi menjadi tantangan terbesar, dimana dalam menjalankan kurikulum merdeka ini semuanya

		bersumber dari platform platform merdeka mengajar.
7.	Apa tindak lanjut yang ibu lakukan dalam menghadapi tantangan tersebut?	Selalu berbagi ilmu dengan yang lain, begitu juga sebaliknya. Apabila kesulitan bisa berdiskusi dengan pendidik yang lain.

4. Narasumber : Clara Cahyaning Ilma (siswa kelas 8)

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024

Waktu : 11.20 – 11.50 WIB

Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan?	Sangat menyenangkan, karena pendidik memberikan metode pembelajaran yang menarik.
2.	Apakah kamu tahu tentang kaitannya kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam?	Tahu tapi belum begitu memahami apa itu kurikulum merdeka.
3.	Apakah pembelajaran pendidikan agama islam saat ini semakin menarik?	Iya betul, yang tadinya hanya dengan mendengarkan guru dikelas, sekarang lebih banyak diskusi dalam pembelajarannya.
4.	Apa saja yang kamu dapat / masih diingat sampai sekarang tentang pembelajaran pendidikan agama islam?	Yang paling diingat adalah materi tentang hafalan saat pembelaran.
5.	Menurut kamu, kemudahan apa saja yang kamu dapat ketika pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan handphone?	Mendapatkan kemudahan akses dengan membuka google kalua mengalami kesulitan atau ada materi yang tidak ada di buku.
6.	Menurut kamu, bagaimana peluang yang bisa kamu dapat ketika tahu pembelajaran pendidikan agama islam bisa diaplikasikan dengan menggunakan handphone?	Pembelajaran yang lebih menarik dari yang dulu hanya sekedar mendengarkan guru dikelas dan membaca buku.
7.	Menurut kamu, bagaimana tantangan pembelajaran pendidikan agama islam saat ini ?	Materi hafalan masih kesulitan, belum ada metode yang membuat hafalan itu menjadi mudah dilakukan.

5. Narasumber : Najma Khairunnisa (siswa kelas 8)

Hari/Tanggal : Senin, 5 Februari 2024

Waktu : 11.20 – 11.50 WIB

Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Pekalongan?	Asik dan menarik, karena pembelajarannya bersama teman dengan membuat kelompok dan tidak berpaku pada buku pelajaran.
2.	Apakah kamu tahu tentang kaitannya kebijakan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam?	Tidak, hanya mengetahui kalau ada perubahan kurikulum.
3.	Apakah pembelajaran pendidikan agama islam saat ini semakin menarik?	Iya sangat menarik, karena pembelajaran dilakukan tidak hanya hafalan saja, tetapi menggunakan metode permainan.
4.	Apa saja yang kamu dapat / masih diingat sampai sekarang tentang pembelajaran pendidikan agama islam?	Tentang materi hafalan dan juga doa doa yang diberikan oleh guru.
5.	Menurut kamu, kemudahan apa saja yang kamu dapat ketika pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan handphone?	Lebih leluasa dalam mencari materi yang tidak ada di buku pelajaran.
6.	Menurut kamu, bagaimana peluang yang bisa kamu dapat ketika tahu pembelajaran pendidikan agama islam bisa diaplikasikan dengan menggunakan handphone?	Peluangnya adalah mendapatkan kemudahan dalam saat pembelajaran
7.	Menurut kamu, bagaimana tantangan pembelajaran pendidikan agama islam saat ini ?	Masih adanya kesulitan dalam hafalan sampai sekarang karena belum ditemukan metode yang sesuai untuk materi hafalan tersebut.

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Pekalongan



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Wawancara Peserta Didik Kelas VIII



Dokumentasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Dokumentasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Jihan Caputri  
NIM : 2120153  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 28 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Tegalsari Dk. Bleder Rt 01 Rw 04,  
Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tugiman (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Suhartini (Almh)  
Pekerjaan : -  
Pekerjaan : Ds. Tegalsari Dk. Bleder Rt 01 Rw 04,  
Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Tegalsari 01, lulus tahun 2013
2. MTs S Hidayatul Athfal (Hifal), lulus tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Kramat, lulus tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, lulus tahun 2024

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Batang, 28 Februari 2024

Yang Menyatakan



**JIHAN CAPUTRI**  
**NIM. 2120153**